















aspek penting untuk dilihat dalam analisis mengenai waktu, yakni durasi, urutan peristiwa (*order*), dan frekuensi yang ditampilkan.

- (a) Durasi yaitu, waktu dari suatu peristiwa. Dibagi dalam tiga dimensi, yang pertama durasi cerita merupakan keseluruhan waktu dari suatu peristiwa dari awal hingga akhir. Kedua, durasi plot yang merujuk pada waktu keseluruhan dari alur (*plot*) suatu narasi. Sementara terakhir adalah durasi teks yang mengacu pada keseluruhan waktu suatu teks.
- (b) Urutan merupakan, rangkaian peristiwa satu dengan peristiwa yang lain sehingga membentuk narasi. Sama dengan durasi, ada tiga unsur urutan dalam suatu narasi. Pertama, urutan cerita yang tentu bersifat kronologis. Kedua serta ketiga yaitu urutan plot dan urutan teks, yang dalam hal ini boleh disajikan dengan tidak mengikuti kronologi, peristiwa boleh dihadirkan secara bolak – balik.
- (c) Frekuensi, mengacu kepada berapa kali suatu peristiwa yang sama ditampilkan. Dalam cerita, kategori frekuensi pasti tidak ada. Karena peristiwa dalam kondisi nyata, pasti terjadi hanya sekali dan tidak mungkin diulang. Tetapi dalam plot atau teks, mungkin saja peristiwa dihadirkan beberapa kali.

Terakhir, yang menjadi bagian penting pada suatu narasi adalah ruang. Sama dengan waktu, dalam ruang (*space*), ada tiga perbedaan: ruang cerita (*story space*), ruang alur (*plot space*) dan ruang teks (*screen space*). Adapun yang dimaksud dengan ruang alur (*plot space*) adalah ruang yang disajikan secara eksplisit dalam sebuah narasi. Ruang teks (*screen space*) adalah ruang yang bukan hanya disajikan secara eksplisit namun juga ditampilkan keasliannya dalam narasi. Sementara ruang cerita (*story space*) adalah ruang yang tidak disajikan secara eksplisit dalam narasi, tetapi khalayak bisa membayangkan tempat tersebut lewat hubungan sebab akibat atau kaitan antara satu tokoh dengan tokoh lain dalam narasi.





